

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KESANTUNAN BERBAHASA SISWA MELALUI
PEMBIASAAN BAHASA JAWA *KRAMA* DI MI
RIFA'YAH DADIREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ENDAH PUSPITASARI
NIM. 2320002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KESANTUNAN BERBAHASA SISWA MELALUI
PEMBIASAAN BAHASA JAWA *KRAMA* DI MI
RIFA'YAH DADIREJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ENDAH PUSPITASARI
NIM. 2320002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH PUSPITASARI

NIM : 2320002

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KESANTUNAN BERBAHASA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BAHASA JAWA KRAMA DI MI RIFA'YAH DADIREJO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024
Yang Menyatakan,



ENDAH PUSPITASARI
NIM. 2320002

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Perumahan Stain Residen Blok C.4, Desa Wangandowo,
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Endah Puspitasari

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ENDAH PUSPITASARI**
NIM : **2320002**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KESANTUNAN
BERBAHASA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BAHASA JAWA
KRAMA DI MI RIFA'YAH DADIREJO**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Juni 2024
Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901 202 202012 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ENDAH PUSPITASARI**

NIM : **2320002**

Judul : **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KESANTUNAN
BERBAHASA SISWA MELALUI PEMBIASAAN BAHASA
JAWA KRAMA DI MI RIFA'YAH DADIREJO**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 05 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |

| | | | |
|---|-------|----|-----------------------------|
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ˆ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:


 امرأة جميلة ditulis *mar'atun*
jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-</i> |

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

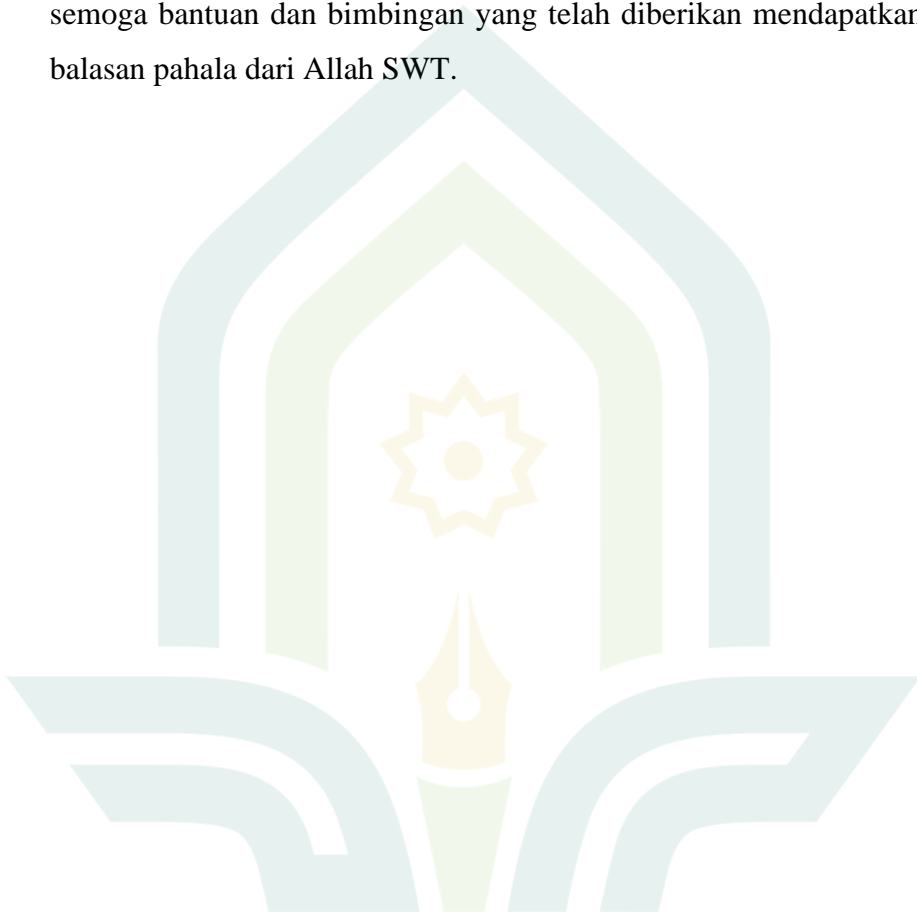
| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, bukti serta hormatku, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya.
2. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Kasban Alm dan Ibu Supartini, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Kakak dan keponakan saya, yang telah mendo'akan, menghibur dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman suka duka Roshida, terimakasih sudah kebersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.

7. Teman-teman seperjuangan dari semester I sampai detik ini Edi, Zulfa, Nelis dan Yunita, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



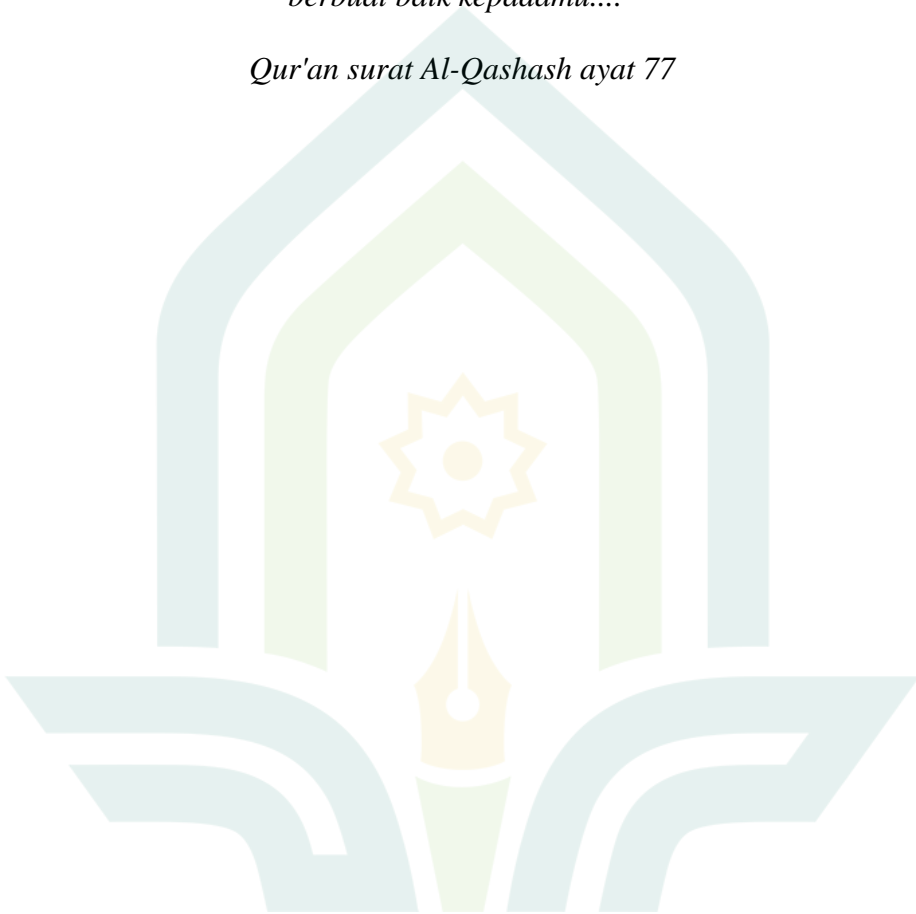
MOTTO

.....وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ...

".....Dan berbuat baiklah(kepada orang lain) sebagaimana Allah telah

berbuat baik kepadamu...."

Qur'an surat Al-Qashash ayat 77



ABSTRAK

Puspitasari, Endah. 2024. Peran Guru Dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* Di MI Rifa'iyah Dadirejo. Skripsi. Pekalongan: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Kesantunan Berbahasa

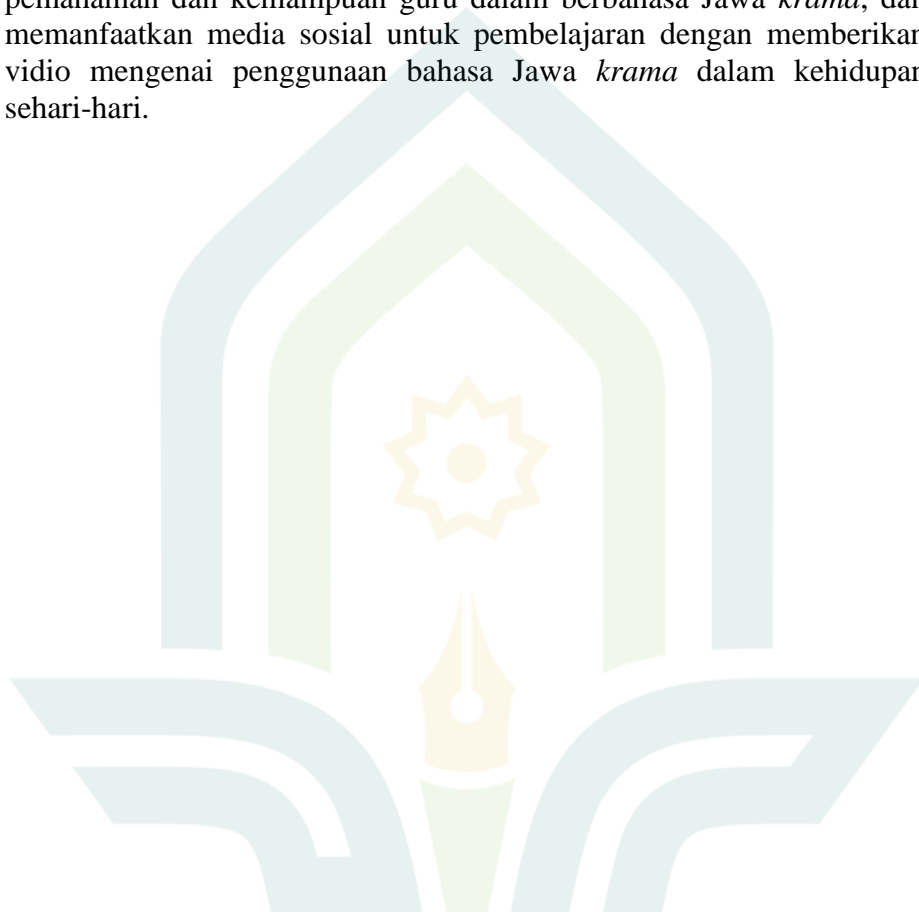
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan budaya dari luar yang sangat cepat di sekitar anak-anak, sehingga menyebabkan banyak anak yang kurang santun dalam berbahasa. Salah satu penyebab utama adalah penggunaan bahasa gaul di kalangan anak-anak saat ini yang semakin populer. Anak-anak percaya bahwa menggunakan bahasa gaul ini akan membuat mereka lebih diterima oleh teman-teman sebaya dan mengikuti tren di lingkungan mereka. Dampaknya adalah penggunaan bahasa yang kurang tepat dan berkurangnya penggunaan bahasa yang santun. Oleh karena itu, perhatian dari orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengajarkan penggunaan bahasa yang santun dan sesuai dengan nilai-nilai yang baik kepada anak-anak.

Adapun tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui kesantunan berbahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo. 2) Untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo. 3) Untuk menjelaskan faktor penghambat dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pembentukan kesantunan berbahasa siswa dalam pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan Siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku bacaan, jurnal, kepala sekolah dan peneliti dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo sudah baik, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka menyapa kepada orang yang lebih tua dan memberikan penghormatan dengan cara membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua. peran guru dalam membentuk

kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa krama yang dilaksanakan melalui lima peran yaitu peran guru sebagai pendidik, *manager*, *motivator*, *dinamisator*, dan peran guru sebagai supervisor. Penghambatnya yaitu lingkungan sosial masyarakat, kurangnya pemahaman guru terhadap bahasa Jawa *krama*, dan media sosial. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam berbahasa Jawa *krama*, dan memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran dengan memberikan video mengenai penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam kehidupan sehari-hari.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumil akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Afroni, M.Pd., selaku Dosen Wali Akademik yang selalu memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 7 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 8 |
| 3. Sumber Data..... | 8 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 9 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 10 |
| F. Sistematika Penelitian | 12 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 14 |
| A. Deskripsi Teori | 14 |
| 1. Peran Guru | 14 |
| 2. Bahasa | 21 |
| 3. Bahasa Jawa | 27 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| | |
| BAB III HASIL PENELITIAN..... | 39 |
| A. Gambaran Umum MI Rifa'iyah Dadirejo | 39 |
| 1. Profil Sekolah..... | 39 |
| 2. Visi Misi dan Tujuan | 40 |
| 3. Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan..... | 41 |
| 4. Keadaan Guru | 43 |
| 5. Keadaan Tenaga Kependidikan | 44 |
| 6. Keadaan Siswa | 44 |
| B. Kesantunan Berbahasa Jawa <i>Krama</i> Siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo | 45 |
| C. Peran Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Bahasa Jawa <i>Krama</i> di MI Rifa'iyah Dadirejo | 48 |
| D. Penghambat dan Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Pembiasaan Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Rifa'iyah Dadirejo..... | 58 |
| | |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 64 |
| A. Analisis Kesantunan Berbahasa Jawa <i>Krama</i> Siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo | 64 |
| B. Analisis Peran Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Bahasa Jawa <i>Krama</i> di MI Rifa'iyah Dadirejo.. | 66 |
| C. Penghambat dan Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Pembiasaan Bahasa Jawa <i>Krama</i> di Rifa'iyah Dadirejo..... | 73 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|----------------|----|
| Tabel 3.1..... | 43 |
| Tabel 3.2..... | 44 |
| Tabel 3.3..... | 44 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 38 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dai MI Rifa'iyah Dadirejo
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur yang memiliki peran untuk mencerdaskan bangsa. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari peran seorang guru. Guru mempunyai kualitas dasar ilmu yang kuat dan kepribadian yang baik sehingga akan menjadi pijakan yang melahirkan generasi mandiri dan berakhlak. Hal ini dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan berkembang.¹ Oleh sebab itu, guru juga dituntut untuk bisa dan mampu dalam menyikapi perubahan dan perkembangan zaman.

Sebagai tenaga yang profesional guru mempunyai tugas yang sangat berat dan mulia. Tugas utama menjadi guru ialah mendidik. Mendidik dalam memberikan pembelajaran dan memberikan contoh karakter yang baik.²

Guru mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter siswa, dengan memberikan contoh dan membiasakan siswa, karena guru menjadi teladan bagi siswa dalam segala hal. Guru itu sebagai panutan bagi siswanya dengan memberikan sikap teladan yang baik agar bisa menciptakan generasi yang memiliki perilaku dan karakter yang baik. Oleh karena itu guru merupakan kunci utama dalam membentuk karakter siswa, sehingga akan menghasilkan siswa yang baik dalam bidang akademiknya, emosional, dan spiritual.³

Semakin cepat berkembangnya budaya luar di lingkungan anak, semakin banyak anak yang kurang santun dalam bertutur kata. Adapun penyebab kesantunan berbahasa

¹ Aris Shoimin, *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hlm. 7

² Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*, Cet. Ke-1 (Gresik : Caremedia Communication, 2018), hlm. 39.

³ Zida Haniyyah, "Peran guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang," (Jombang: *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, 2021), hlm. 77-86

siswa menjadi terabaikan salah satunya adanya bahasa gaul dikalangan anak-anak pada masa kini. Semakin maraknya bahasa gaul yang muncul di lingkungan, membuat anak mempunyai penilaian bahwa dalam menggunakan bahasa gaul tersebut anak dapat diterima oleh teman-temannya dan telah mengikuti *trend* di lingkungannya. Hal ini dapat mengakibatkan hilang penggunaan bahasa yang baik dan benar. Sehingga perlu perhatian baik dari orang tua maupun guru terkait dalam penggunaan bahasa sopan.

Di lingkungan sekolah, seharusnya siswa bisa mengendalikan tutur kata mereka. Karena lingkungan sekolah adalah tempat mereka menuntut ilmu dan membentuk karakter. Namun saat ini masih bisa dilihat bahwa banyak anak-anak dilingkungan sekolah menggunakan bahasa tidak santun kepada teman maupun guru. Penggunaan bahasa tidak santun pada siswa terlihat dari tuturan, seperti *goblog* (bodoh), *nylimur* (mengalihkan pembicaraan), *mbesengut* (bermuka masam) dan sebagainya. Menurut Dimas Setiaji bahwa kata “*goblog*” memiliki arti seseorang yang sangat bodoh. Kata ini dalam lingkungan sekolah tergolong kata kasar, karena menggunakan nada tinggi dan tanda seru sebagai wujud rasa kecewa terhadap orang lain. Kata “*nylimur*” memiliki arti merujuk kepada kondisi seseorang yang diberikan nasihat atau saran tapi tidak memperhatikan. Kata ini dalam lingkungan sekolah tergolong kata kasar karena menggunakan nada tinggi dan tanda seru sebagai wujud penghinaan. Dan kata “*mbesengut*” merujuk pada keadaan seseorang yang tidak tersenyum atau wajahnya muram. Kata ini dalam lingkungan sekolah merupakan kata yang kasar karena menggunakan nada tinggi dan tanda seru sebagai wujud rasa kecewa kepada orang lain.⁴

Pentingnya kesantunan berbahasa pada masa kini perlu adanya perhatian yang khusus. Karena komunikasi dan teknologi

⁴ Dimas Setiaji Prabowo dan Mulyana Mulyana, “Bahasa Kasar Dialek Banyumas,” (Yogyakarta: *Ling Tera : Jurnal UNY*, Vol. 5 No. 2 , 2018) hlm. 6-9.

yang mengalami kemajuan berdampak pada moral dan nilai-nilai budaya termasuk pada tata cara dalam berkomunikasi dengan kesantunan berbahasanya. Salah satunya dalam berbahasa Jawa *krama*. Bahasa Jawa *krama* merupakan bahasa daerah khusus yang digunakan kalangan masyarakat Jawa. Semakin hari semakin sedikit keluarga dan masyarakat Jawa yang mau menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam pergaulan sehari-hari, apalagi pada anak-anak usia Sekolah Dasar.⁵

Bahasa Jawa *krama* yang sangat banyak berguna untuk anak-anak. Anak-anak dapat belajar tata bahasa *krama* dan kesantunan saat berbicara dengan orang tua dan guru. selain itu, anak-anak dapat berbahasa Jawa *krama*, jika bahasa Jawa semakin berkembang tidak hanya bahasa Indonesia atau bahasa Jawa *ngoko* yang digunakan tapi anak juga dapat menggunakan bahasa Jawa *krama* dengan baik dan benar.⁶

MI Rifa'iyah Dadirejo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan pendidikan karakter dengan berbagai cara diantaranya melalui kesantunan berbahasa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama*. Dimana lingkungan sekolahnya, kepala sekolah, guru, dan TU mayoritas berasal dari Jawa, untuk siswa-siswi di MI Rifa'iyah Dadirejo juga mayoritas berasal dari Jawa.

Sebagaimana observasi awal yang Peneliti dapatkan. Bahwa ada beberapa siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan terlihat kurang sopan dalam bertutur kata seperti halnya menggunakan Bahasa Jawa *ngoko*. Ketika berbicara dengan guru, salah satu contoh sikap kurang santun yang ada di MI Rifa'iyah Dadirejo bisa dilihat pada konteks percakapan berikut ini, “*Bu arep nyilih spidol*”. Dari

⁵ Abdul Ghoni Mahmudi, dkk., “Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Berkomunikasi dengan Guru (Kajian Pragmatik),” (Madiun: *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 13, No. 2, 2021), hlm. 99.

⁶ Fina Dwi Anisa Puspitasari, “faktor kesulitan belajar bahasa Jawa *krama* siswa SMP Negeri 40 Semarang,” (Semarang: *Piwulang Jawi : Journal of Javanese Learning and Teaching*, Vol. 5, No. 1, 2017), hlm. 29.

tuturan tersebut terlihat ada prinsip kesopanan yang dilanggar, karena percakapan ini diucapkan oleh siswa pada orang yang lebih tua yaitu guru. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksantunan yang dilakukan siswa yaitu pada saat siswa berbicara menggunakan bahasa Jawa *ngoko* dengan gurunya. Seperti terlihat pada konteks percakapan di atas yaitu ketika siswa meminjam spidol kepada gurunya, seharusnya pada konteks tuturan seperti diatas, siswa menggunakan tingkat tutur Bahasa Jawa *krama*. Pemakaian Bahasa Jawa *ngoko* pada kata “*arep*” seharusnya dalam ragam *krama* menjadi “*badhe*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “mau”, kemudian kata “*nyilih*” seharusnya dalam ragam *krama* menjadi “*ngampil*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “pinjam”. Jadi tuturan yang benar adalah “*bu, badhe ngampil spidol*”.⁷

Selain itu di MI Rifa'iyah Dadirejo terdapat juga beberapa kasus siswa yang mengumpat kepada teman sebaya. Hal tersebut termasuk ke dalam bentuk pelanggaran norma kesopanan. Misalnya seperti pada kata “*goblok*”, menurut Dimas Setiaji bahwa kata “*goblog*” memiliki arti seseorang yang sangat bodoh. Kata ini dalam lingkungan sekolah tergolong kata umpatan, karena menggunakan nada tinggi dan tanda seru sebagai wujud rasa kecewa terhadap orang lain.⁸

Untuk membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo, pendekatan ini tidak hanya terjadi melalui pendampingan tetapi juga dalam proses pembelajaran di kelas. Contohnya, dalam kegiatan pembukaan kelas, guru mengenalkan bahasa Jawa *krama* melalui lagu seperti “Sugeng Enjing”. Selain itu, penggunaan bahasa Jawa *krama* juga diterapkan saat siswa berinteraksi dalam konteks pembelajaran.

⁷ Rizqiatul Miftiani, Guru Wali Kelas IV, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Maret 2023.

⁸ Dimas Setiaji Prabowo dan Mulyana Mulyana, “Bahasa Kasar Dialek Banyumas,” (Yogyakarta: *Ling Tera : Jurnal UNY*, Vol. 5 No. 2 , 2018), hlm. 6.

Dampak positif dari pembiasaan ini terlihat saat siswa berinteraksi dengan guru, orang yang lebih tua, dan teman sebaya. Mereka terbiasa menyapa dengan sopan, termasuk memberikan penghormatan dengan cara membungkukkan badan kepada guru dan orang yang lebih tua ketika bertemu dengan mereka.

Peran guru yang dilakukan dalam membentuk kesantunan berbahasa pada siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo yaitu pada saat siswa di dalam kelas menggunakan bahasa yang sopan dengan bahasa Jawa *krama*, ketika memasuki ruang guru diajarkan berbicara menggunakan bahasa Jawa *krama*, berbicara dengan orang yang lebih tua di sekolah menggunakan bahasa Jawa *krama*, dan ketika pulang sekolah diingatkan untuk berbahasa yang santun dengan orang tua menggunakan bahasa Jawa *krama*. Dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Peran Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, muncul beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kesantunan berbahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo?
2. Bagaimana peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo?
3. Apa yang menjadi penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa dalam pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesantunan berbahasa Jawa *krama* siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.
3. Untuk menjelaskan faktor penghambat dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pembentukan kesantunan berbahasa siswa dalam pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan pada umumnya, khususnya tentang peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
Memberikan masukan tentang pentingnya membiasakan siswa dalam berbahasa Jawa *krama* sebagai bentuk kesantunan dalam berbicara.
 - b. Bagi Sekolah
Memberikan masukan dalam langkah-langkah meningkatkan kesantunan berbahasa siswa.
 - c. Bagi Siswa
Peserta didik dapat berbahasa santun melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama*.
 - d. Bagi Penulis

Diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang relevan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau kepada responden.⁹ Penelitian dilakukan langsung kelapangan maka peneliti akan menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang Peran Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memberikan hasil penafsiran dan pengumpulan datanya tidak menggunakan angka.¹⁰ Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang maupun pelaku yang diamati.¹¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan karena peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu peristiwa dengan meneliti lebih dalam, yang berkaitan dengan Peran Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui

⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), Hal. 28

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah MI Rifa'iyah Dadirejo yang berada di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai 20 April 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari sumber pertama atau asli.¹² Jadi data yang didapatkan secara langsung, secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data utama yang peneliti terima langsung dari penelitian, diantaranya guru kelas, dan siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo yang telah melakukan pembiasaan berbahasa Jawa sebagai salah satu cara membentuk kesantunan berbahasa, yakni mereka sebagai informan yang akan memberikan informasi berupa peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapat secara langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹³ Sumber data sekunder ini menunjang dari adanya sumber data primer. Sumber data yang peneliti terima secara tidak langsung atau

¹² Etta Mamang Sangadji, dan Sopiha, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 44.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 309.

bukan berasal pada saat proses penelitian, melainkan diluar dari pada itu seperti buku bacaan, jurnal, skripsi yang relevan, kepala sekolah, dan arsip-arsip atau data-data di MI Rifa'iyah Dadirejo.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. Pada metode ini peneliti hanya terlibat secara pasif maksudnya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Sifat peneliti disini hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek maupun dengan pihak luar. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data secara umum yang berkaitan tentang Kesantunan berbahasa, Peran Guru, faktor penghambat, dan upaya guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

b. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁵ Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawaban telah disiapkan, dalam hal ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan

¹⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), Hal. 94

¹⁵ Ahmad Tansah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011) Hal. 83

pengumpul data mencatatnya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, oleh karena itu peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subjek penelitian siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang Peran Guru, faktor penghambat, dan upaya guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo. Kemudian subjek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen.¹⁶ Metode ini memberikan gambaran tentang MI Rifa'iyah Dadirejo, seperti letak geografis, visi misi, struktur administrasi, kondisi guru dan siswa. Kemudian, jika pengamatan cukup dilakukan, kemudian, dimana informasi yang ada dicatat secara sistematis untuk melengkapi penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis perlukan dalam memperoleh data yang mendukung penelitian adalah arsip catatan, gambar, dan peristiwa sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang peran guru, faktor penghambat, dan upaya guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam

¹⁶ Amirul adi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Hal. 83

penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah jenis model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.¹⁷

a. Reduksi Data

Yaitu mengkategorikan data-data yang didapatkan dari lapangan ke dalam beberapa golongan, sehingga mempermudah dalam menentukan tujuan penelitian yang lebih spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data tentang peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Kemudian diuraikan secara singkat, menjadi sebuah bagan yang menghubungkan antar kategori. Manfaatnya adalah untuk memberi gambaran secara sistematis dan mempermudah dalam merencanakan yang dilakukan selanjutnya berdasarkan data-data yang didapatkan. Data yang akan peneliti sajikan di sini data yang diperoleh berdasarkan tehnik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dari hasil data tersebut dipilih sesuai dengan permasalahan peneliti, selanjutnya data tersebut disajikan. Dari penelitian data tersebut, peneliti dapat menyajikan data misalnya peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

¹⁷ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America : SAGE Publications, 2014), Hal. 12-13

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menarik kesimpulan data dalam bentuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu tentang bagaimana peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa dan mengetahui faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan ini maka perlu dengan adanya sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul(sampel dalam), halaman surat pernyataan keaslian nota pembimbing, halaman pengesahan pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti Skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Data Penelitian, Analisis data penelitian, Kesimpulan, dan saran.

Bab I Pendahuluan, merupakan kerangka dasar yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hal. 129-134.

Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian meliputi profil dari MI Rifa'iyah Dadirejo Tirto, data tentang Peran Guru, faktor penghambat, dan upaya guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo serta data faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

Bab V Penutup, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang peran guru dalam membentuk kesantunan siswa melalui pembiasaan bahasa jawa krama di MI Rifa'iyah Dadirejo serta data faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kesantunan Berbahasa Jawa *Krama* Siswa di MI Rifa'iyah Dadirejo

Kesantunan berbahasa sangat penting dalam interaksi dan komunikasi sehari-hari, terutama dalam budaya Jawa. Pembiasaan menggunakan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo Pekalongan menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk sikap sopan santun siswa, Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka menyapa kepada orang yang lebih tua dan memberikan penghormatan dengan cara membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua.

Penerapan kesantunan berbahasa ini membantu siswa memahami tata krama, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan dihormati dalam masyarakat. Kesantunan berbahasa juga mencerminkan nilai-nilai adab dan akhlak yang baik, yang penting bagi perkembangan karakter siswa di masa kini.

2. Peran Guru Dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Melalui Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peran Guru sebagai Pendidik yaitu pendidik dalam mengajar akademik dan nilai-nilai kesantunan, serta menggunakan bahasa Jawa *krama*.

- b. Peran Guru sebagai Manager yaitu Guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bahasa santun, termasuk pembiasaan bahasa Jawa *krama*, serta mengelola kelas untuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- c. Peran Guru sebagai Motivator yaitu Guru memotivasi siswa menggunakan bahasa Jawa *krama*, memberi pujian atas penggunaannya, dan menciptakan suasana mendukung partisipasi aktif siswa dengan santun..
- d. Peran Guru sebagai Dinamisator yaitu membimbing penggunaan bahasa Jawa krama dari tingkat pelafalan rendah hingga tinggi.
- e. Peran Guru sebagai Supervisor yaitu Guru melakukan supervisi terhadap penggunaan bahasa siswa dan memberikan umpan balik.
- f. Peran guru sebagai *Fasilitator* guru Guru berfungsi sebagai fasilitator untuk mendukung proses pembelajaran.
- g. Peran guru sebagai *Leader* guru Guru memimpin dengan memberi contoh dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai kesantunan.
- h. Peran sebagai administrator ini guru di harapkan bisa bekerja secara teratur terkait dengan administrasi. Administrasi tersebut seperti mencatat hasil belajar, membuat rancangan belajar dan dll.
- i. Peran guru sebagai Inovator yaitu guru hendaknya memiliki keinginan yang besar untuk belajar terus mencari ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan sebagai guru. Tanpa diiringi keinginan yang besar maka tidak dapat menghasilkan inovasi baik dalam media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model-model belajar dan lain-lain yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

- j. Peran guru sebagai Evaluator yaitu Guru mengadakan sesi konseling atau pertemuan individu dengan siswa untuk membahas perkembangan mereka dalam menguasai bahasa Jawa krama dan memberikan saran-saran untuk peningkatan.
3. Penghambat dan Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Guru dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa Siswa Melalui Pembiasaan Bahasa Jawa *Krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Penghambatnya yaitu Ketidakseimbangan penggunaan bahasa Jawa krama lingkungan sosial, Kurangnya pemahaman sebagian guru terhadap bahasa Jawa krama, dan Bahasa yang ada di Media sosial. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam berbahasa Jawa *krama*, dan memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran dengan memberikan video mengenai penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dari hasil kesimpulan mengenai peran guru dalam membentuk kesantunan berbahasa siswa melalui pembiasaan bahasa Jawa *krama* di MI Rifa'iyah Dadirejo, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah di MI Rifa'iyah Dadirejo untuk menambah pembiasaan bahasa Jawa *krama* diwajibkan pada hari tertentu, agar siswa lebih menguasai bahasa Jawa *krama* yang digunakan dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari.
2. Kepada bapak/ibu guru di MI Rifa'iyah Dadirejo untuk lebih memperhatikan bahasa yang digunakan oleh siswa ketika berinteraksi dengan sesama kawan maupun guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, (2018). *Sopan Berbahasa, Santun Berkata-kata*. Klaten: Intan Pariwara.
- Arum, Dewi Puspa, dkk. (2022). Strategi, Hambatan, dan Tantangan Penanaman Nilai-nilai Kesantunan Berbahasa Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 16 No. 2*, 828.
- Buan, Yohana Afliani Ludo. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Devianti, Rina. (2021). Bahasa Sebagai Cemin Kebudayaan. *Tarbiyah: Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2*, 227-228.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif: Anaisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, A. A. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah, Vol. 1, No. 1*, 38.
- Faiz, Aiman, dkk. (2020). Internalisasi Nilai Kesantunan Berbahasa Melalui Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 29, No. 1*, 22.
- Febriasari, Diani dan Wenny Wijayanti. (2018). Kesantunan Berbahasa Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Kredo: Jurnal Ilmiah dan Bahasa dan Sastra, Vol. 2 No. 1*, 142-143.
- Hadi, Amirul dan Haryono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamidah. (2017). Kesantunan Berbahasa Sebagai Upaya Meraih Komunikasi Yang Efektif. *Arkhaish: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 8, No. 1*, 4.

- Haniyyah, Zida. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol.1, No.1*, 77-86.
- Mahmudi, Abdul Ghani, Lulus Irawati, dan Dwi Rohman Soleh. (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berkomunikasi dengan Guru (Kajian Pragmatik). *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.13, No. 2*, 99.
- Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa'. (2022). Tugas, Fungsi, dan Peran Guru Profesional. *Munawir: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9-11.
- Narwoko, Dwi dan Bagong suyyanto. (2015). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nastiti, Prahastuti dan Hendrokumoro. (2021). *Tingkat Tutur Dan Fungsi Sosialnya dalam Penggunaan Bahasa Jawa oleh Masyarakat Penutur Bahasa Jawa di Lampung*. Jakarta : Unika Atma Jaya.
- Ningsih, Diarti Andra. (2019). Guru Sebagai Manager Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan Vol. 1, No. 1*, 24.
- Prabowo, Dimas Setiaji dan Mulyana Mulyana. (2018). Bahasa Kasar Dialek Banyumas. *Ling Tera: Jurnal UNY, Vol.5, No.2*, 6-9.
- Pranowo. (2012). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, Fina Dwi Anisa. (2017). Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Jawa Krama Siswa SMP Negeri 40 Semarang. *Piwulang Jawi : Journal of Javanese Learning and Teaching, Vol.5, No. 1*, 29.
- Putrihapsari, Raras dan Dimiyati Dimiyati. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5, No. 2*, 1.
- Rusmini. (2012). peran Guru dalam menanamkan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1*, 7.

- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT: Indragiri Dot Com.
- Santoso, Gunawan, dkk. (2021). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformasi Vol. 2, No. 1*, 93.
- Shoimin, Aris. (2014). *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, No. 1*, 88-92.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutardjo, Imam. (2015). *Kawruh Basa Saha Kasustraan Jawi*. Solo: Buku tuju.
- Sya'bani, Muhammad Ahyan Yusuf. (2018). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Tanseh, Ahmad. (2011). *Metodologi penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wijayanti, Ari. (2018). Penguatan karakter Siswa Melalui Penggunaan Unggah-unggah Bahasa Jawa. *Jakarta : Jurnal Kebudayaan Vol. 13 No. 1*, 45.
- Wiranti, Dwiana Asih, dkk. (2018). Penggunaan Bahasa Jawa Krama Sebagai Fondasi Utama Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Thufula : Jurnal Inovasi Pendidikan Rudhatul Athal Vol. 6, No. 1*, 8.
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa: Linguistik*. Yogyakarta: Deepublish.

Zulkarnain, Dewanto. (2019). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangkaraya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3 No. 1 , 33.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ENDAH PUSPITASARI
NIM : 2320002
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : endahpuspitasari1672@gmail.com
No. Hp : 085641700230

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KESANTUNAN BERBAHASA
SISWA MELALUI PEMBIASAAN BAHASA JAWA KRAMA DI MI -
RIFA'YAH DADIREJO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024



ENDAH PUSPITASARI
NIM. 2320002

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD